

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota untuk mensejahterakan taraf hidup para anggota koperasi maupun masyarakat sekitar. Atau yang sering kita sebut adalah BMT (*Baitul Mal Tamwil*) yang tugas atau peranya dalam masyarakat tidak jauh berbeda dari Bank Syariah lainnya yaitu menggunakan berbagai macam-macam akad yang sudah ada atau sudah di jalankan oleh Bank syariah maupun BMT itu sendiri.¹

Dalam menjalankan kegiatan usahanya BMT dan Bank Syariah berbeda, kebanyakan BMT para anggotanya adalah para pengusaha mikro dari mulai pedagang pasar, petani, dan usaha-usaha mikro lainnya. Sedangkan Bank Syariah para nasabahnya kebanyakan para pegawai swasta, pengusaha besar, dan para lembaga pendidikan lainnya. Dengan begitu BMT dan Bank syariah mempunyai kesamaan dari mulai menyalurkan dana sampai menghimpun dana.

Sebagai lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat BMT juga mempunyai akad-akad yang sudah ada seperti, simpanan, jual-beli, pembiayaan, dan *Qardhul Hasan* atau dana sosial yang dananya diambil dari sukarela para anggota dan bertujuan untuk memberi kepada sesama seperti, fakir miskin, anak yatim piatu, korban bencana alam dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh BMT tidak selalu tentang menyalurkan atau menghimpun dana dari anggota, karena menurut Islam di balik kekayaan kita satu perlimanya milik orang miskin atau orang yang membutuhkan. Dengan begitu BMT juga menjadi tempat atau naungan ZIS (zakat, infaq, shadaqoh) bagi para anggota tersebut supaya tidak jauh-jauh untuk mengamalkan hartanya. Karena BMT tersebut sudah menyediakan

¹ G. Kartasapoetra, *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, h.5

tempat untuk mengamalkan hartanya dan itupun sudah menjadi tugas yang sudah ada dalam BMT tersebut.

Seperti itulah yang terjadi di KSPPS TAMZIS Bina Utama Wonosobo yang dikelola oleh *Baitul Mal* Tamzis yaitu mengelola dana sosial tersebut menjadi sesuatu yang berguna bagi sesama untuk para anak yatim piatu, fakir miskin, korban bencana alam dan yang terakhir beasiswa bagi para ustad atau ustadzah yang ingin melanjutkan kuliah tetapi karena kendala biaya. Dengan kata lain kurang mampu untuk membayar uang kuliah.

Cara pengoperasian dana ZIS (*Zakat, Infaq dan Shadaqah*) di KSPPS Tamzis Wonosobo sedikit berbeda biasanya dari pemberian dana sosial hanya memberikan dana secara tunai dan hanya orang-orang itu yang biasanya dapat untuk di KSPPS Tamzis itu sendiri yaitu mereka memberikan dana sosial kepada orang yang membutuhkan dan dari dana tersebut dibuat menjadi modal atau lainnya. Sehingga orang yang mendapatkan dana sosial tersebut memiliki usaha atau kegiatan usaha yang bisa menunjang taraf hidup mereka supaya lebih baik lagi.

Dalam dana sosial yang ada di dalam *Baitul Mal* Tamzis Wonosobo ada beberapa orang yang berhak mendapatkan bantuan salah satunya yaitu beasiswa untuk para ustadz atau ustadzah yang ingin kuliah tetapi terkendala dana, ini yang membuat perbedaan dari KSPPS Tamzis Wonosobo. dengan yang lainnya. Karena ini adalah hal yang baru dan menarik bagi masyarakat sekitar.

Dana sosial yang ada di KSPPS Tamzis Wonosobo mempunyai prosedur tersendiri bagi para anggota maupun masyarakat yang menerima dana maupun memberi dananya tersebut, dengan berbagai macam pertimbangan yang sudah ditentukan oleh pihak lembaga tersebut dan masukan dari para anggota itu sendiri. Karena kebanyakan orang hanya mengira kalau dana sosial itu hanya untuk menyantuni orang-orang seperti, kaum *dhuafa*, anak yatim piatu dan sebagainya, karena di Tamzis sendiri memberikan dananya bukan untuk orang-orang itu saja maka dari segi pengoperasian dana sosial tersebut harus dengan benar bagaimana penerapannya

dan sistem apa yang harus diperhatikan dalam menghadapi dana-dana sosial tersebut supaya bisa tersalurkan dengan baik dan menjadi berguna bagi para penerima untuk menunjang taraf hidup yang lebih baik bagi masyarakat sekitar.

Itulah yang dilakukan oleh KSPPS Tamzis Bina Utama wonobo yaitu menyalurkan dana sosial untuk beasiswa bagi para siswa dan mahasiswa yang sedang belajar dan dari kalangan dhuafa atau kurang mampu. Supaya bisa lebih berprestasi dan menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat luas. Karena juga diberi pelatihan bagi para penerima beasiswa khususnya mahasiswa meliputi, keterampilan berdakwah, kepemimpinan, dan pendidikan agar lebih mengedepankan karakter dari ketiga pelatihan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul “PENDAYAGUNAAN DANA ZIS (*Zakat, Infaq dan Shadaqah*) UNTUK BEASISWA DI KSPPS BMT TAMZIS BINA UTAMA WONOSOBO” untuk bahan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir sebagai persyaratan penyelesaian Studi Program D-3 Perbankan Syariah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Penghimpunan Dana ZIS (*Zakat, Infaq, Shodaqoh*) pada Program Beasiswa bagi *Ustadz* atau *Ustadzah* di KSPPS BMT Tamzis Wonosobo?
2. Bagaimana Metode Penyaluran Dana ZIS (*Zakat, Infaq, Shodaqoh*) pada Program Beasiswa bagi *Ustadz* dan *Ustadzah* di KSPPS BMT Tamzis Wonosobo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui prosedur penghimpunan dana ZIS (*Zakat, Infaq, Shodaqoh*) pada program beasiswa *Ustadz* atau *Ustadzah* di KSPPS BMT Tamzis Wonosobo.
 - b. Untuk mengetahui metode penyaluran dana ZIS (*Zakat, Infaq, Shodaqoh*) pada program beasiswa bagi *Ustadz* atau *Ustadzah* di KSPPS BMT Tamzis Wonosobo.
2. Manfaat
- a. Melatih bekerja dan berpikir kreatif secara inovatif dengan mencoba mengaplikasikan teori-teori yang didapat dalam studi.
 - b. Untuk meningkatkan pengetahuan praktikum berkaitan dengan ilmu pengetahuan praktikum berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh di tempat magang.
 - c. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
 - d. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Dana sosial merupakan kegiatan yang penting dilakukan di lembaga keuangan tidak sedikit akademisi tertarik terhadap pembiayaan sebagai objek penelitian.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cucu Aeni dengan judul “Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah melalui Program Dusun Jamur Dompot *Dhuafa* Jateng” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dompot *Dhuafa* Jateng menjalankan pendayagunaan ZIS untuk memberdayakan ekonomi masyarakat dusun Truko dengan program Dusun Jamur. Program Dusun Jamur berawal dari pengusaha jamur tiram yang bertempat di dusun Truko. Habisnya modal untuk melanjutkan usaha jamur tiram mendorong masyarakat dusun Truko untuk mengajukan pinjaman modal kepada Dompot *Dhuafa* Jateng. Setelah melakukan survey dan membentuk kelompok tani Dompot *Dhuafa* Jateng memberikan modal usaha kepada

kelompok tani sesuai dengan kebutuhan untuk membudidayakan jamur tiram.²

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kholisatul Anwariyah dengan judul “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Lazis) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang” dari hasil penelitian ini adalah belum maksimalnya dalam peningkatan ekonomi pada program kredit usaha barokah. Langkah yang diambil dalam dalam peningkatan ekonomi mustahiknya, di antaranya: *pertama*, penguatan karakter berbisnis, aspek produksi, dan pemasaran produk melalui workshop, pelatihan dan motivasi untuk berbisnis. *Kedua*, pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan program Kredit Usaha Barokah. *Ketiga*, pengaliran modal kepada anggota Kredit Usaha Barokah didasarkan akad pinjaman tanpa bunga.³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Resti Ardhanaweswari, dengan judul “Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (studi kasus pada Dompot Peduli Ummat *Daarut Tuhiid* Bandung)” penelitian ini membahas tentang sumber dan penggunaan dana zakat untuk program pemberdayaan dengan menggunakan metode presentase *DJ. Champion*. Metode ini digunakan untuk mengetahui hubungan analisis sumber dan penggunaan dana zakat dengan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber dan penggunaan dana zakat cukup berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat.⁴

Dari hasil penelitian terdahulu bisa diambil kesimpulan bahwa cara penerapan dan penyelesaian dana sosial yang dilakukan para peneliti terdahulu menggunakan cara prosedur yang umum dilakukan oleh

² Cucu Aeni, “Pendayagunaan Zakat, Infaq, dan Shadaqah, Melalui Program Dusun Jamur Dompot Dhuafa Jateng”, <http://eprints.uinwalisongo.ac.id>, di akses 10 April 2017

³ Kholisatul Anwariyah, “Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (Lazis) Baiturrahman Semarang Dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik Di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang”, <http://eprints.uinwalisongosemarang.ac.id>, di akses 12 April 2017

⁴ <http://elib.uinkom.ac.id/files/disk1/456/jbptunikompp-gdl-restardha-22770-1-analisis-t.pdf>. Diakses pada 2 Mei 2017

lembaga keuangan. Yang membedakannya adalah pada jenis nama untuk dana sosial itu sendiri dan pengelolaannya yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tema “Pendayagunaan Dana Zis (*Zakat, Infaq, dan Shadaqah*) untuk Beasiswa di KSPPS BMT Tamzis Bina Utama Wonosobo”.

E. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian Tugas Akhir ini peneliti menggunakan beberapa metode penelitian untuk menghasilkan data-data yang akurat antara lain:

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu *research* yang akan dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala. Penelitian lapangan adalah cara pengumpulan data dan informasi secara intensitas disertai dengan analisis dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan langsung di KSPPS tamzis Wonosobo. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, klasifikasi data yang diperlukan penulis terbagi dalam :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data tidak tersedia dalam bentuk terkomplikasi ataupun dalam bentuk-bentuk file-file.⁵ Data primer diperoleh melalui dokumen di KSPPS Tamzis Wonosobo. Dalam hal ini wawancara dengan ketua DSN KSPPS Tamzis, ketua ZIS atau *Baitul mal*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, yaitu melalui orang lain atau dokumen.

⁵ Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta:CV Andi Offset, 2006, h. 8.

Penulis mencoba menggabungkan data dari pembahasan yang dieproleh dari orang lain baik berupa laporan-laporan maupun buku-buku. Dengan metode ini penulis mendapatkan data brosur produk-produk BMT Tamzis Wonobo.

3. Metode Pengumpulan Data

Data-data dalam penelitian ini penulis peroleh melalui metode:

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang atau sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau tentang sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁶

b. Observasi

Metode ini merupakan teknik yang menuntut suatu pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun secara tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Dalam hal ini penulis mengamati secara langsung bagaimana pihak KSPPS Tamzis Wonosobo, khususnya bagian *Baitul mall* Tamzis ketika menangani dana sosial dalam pembiayaan dana ZIS.

c. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷

⁶ A. Muri. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2014, h, 391

⁷ Yusuf, *Metode,...*, h, 372

F. Sistematika Penulisan

Sistematika berguna untuk memudahkan proses kerja dalam penyusunan Tugas Akhir ini serta untuk mendapatkan gambaran dan arah penulisan yang baik dan benar. Secara garis besar Tugas Akhir ini dibagi menjadi 5 bab yaitu :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang pembahasan umum topik tentang ZIS (*Zakat, Infaq dan Shadaqah*). Pengertian ZIS dasar hukum dan ketentuan-ketentuan, syarat-syarat dan pemanfaatannya dana ZIS.

Bab III Gambaran Umum KSPPS Tamzis Wonosobo, pada bab ini akan membahas tentang gambaran umum di KSPPS Tamzis Wonosobo yang terjadi meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, *job description*, ruang lingkup usaha, kebijakan dan praktek usaha.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini adalah hasil penelitian nyata untuk menjawab permasalahan yang terjadi. Oleh karena itu, yang akan dibahas pada bab ini meliputi, bagaimana prosedur penghimpunan dana ZIS pada program beasiswa bagi *ustadz* atau *ustadzah* dan bagaimana metode penyaluran dana ZIS pada program beasiswa bagi *ustadz* atau *ustadzah*.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi, dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN